

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Hasil penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. CEO narsistik tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil Uji R Square memiliki nilai sebesar 0,015 atau sebesar 1,5%, sehingga Variabel CEO Narsistik hanya dapat menjelaskan Penghindaraan Pajak sangat kecil. P Values atas hubungan Varibel CEO Narsistik terhadap Penghindaraan Pajak sebesar  $0,446 > 0,05$ . Hal ini berarti CEO Narsistik tidak memiliki pengaruh terhadap Penghindaraan Pajak, dan Narsisme seorang CEO tidak memperlihatkan bahwa seorang CEO akan melakukan Penghindaraan Pajak.
2. Komite audit internal tidak mampu memoderasi pengaruh CEO narsistik terhadap penghindaran pajak, sejalan dengan nilai R Square sebesar 0,015. P Values atas hubungan Variabel Komite Audit sebagai Variabel Moderasi terhadap CEO Narsistik sebesar  $0,970 > 0,05$ . Artinya banyak sedikitnya komite audit internal dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap Narsisme seorang CEO dalam melakukan Penghindaraan Pajak.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah *upper*

*echelons theory* mampu menjelaskan karakteristik CEO dalam memengaruhi keputusan dalam perusahaan. Dalam hal ini, karakter narsistik CEO tidak memengaruhi penghindaran pajak. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini yaitu pertama, perusahaan dapat melakukan riset mengenai karakteristik yang dimiliki CEO untuk mengetahui karakteristik dari CEO. Kedua, perusahaan dapat meningkatkan peran komite audit internal dalam menjalankan fungsi monitoring dengan menambahkan jumlah komite audit internal atau meningkatkan kompetensi dari komite audit internal yang ada dengan tujuan mampu memberikan efektivitas fungsi monitoring dalam perusahaan. Ketiga, Audit Eksternal merupakan salah satu cara Perusahaan agar memperkuat *good corporate governance* dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Menurut Mulyadi (2013:26-27) independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sesuai dengan penelitian tersebut, auditor eksternal merupakan langkah yang tepat dalam meminimalkan peran CEO dalam bertindak sesuai keinginannya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian maka masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, ditemukan beberapa data ekstrim yang dihilangkan

untuk menghindari bias hasil penelitian. Kedua, pengukuran CEO narsistik hanya menggunakan foto CEO yang tersedia di laporan tahunan perusahaan sehingga tidak dapat dilakukan penelitian secara kuantitatif. Dengan adanya keterbatasan tersebut maka disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti hubungan CEO narsistik dan penghindaran pajak dalam skala perusahaan yang lebih besar sehingga memperoleh data sampel yang banyak serta mempertimbangkan auditor eksternal sebagai mekanisme yang dapat meminimalkan karakteristik narsisme CEO dalam menghasilkan penghindaran pajak yang tinggi.

